

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat penulis ambil dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Keterhubungan antara Islam dan Pancasila sangatlah menguntungkan, karena tidak ada yang bisa hidup di Indonesia tanpa yang lain. Hubungan ini menjadikan Pancasila sebagai pedoman hidup bernegara, tidak setara dengan Nalar Negara. Dengan demikian, menentang Islam yang teguh mendidik Pancasila sebagai nalar negara jelas tidak berdasar. Pancasila merupakan konkretisasi contoh-contoh tegas tentang eksistensi negara. Bahwa masyarakat Indonesia tidak terfokus pada satu agama atau afiliasi tertentu harus diakui sepenuhnya.

Menurut Mohammad Natsir Pancasila akan berkembang di bawah dukungan Al-Qur'an, Natsir juga mengingatkan bahwa tidak peduli seberapa layak Pancasila dengan Islam, tidak berarti bahwa Pancasila adalah Islam dan Islam adalah Pancasila, keduanya masih unik. Menurutnya, Islam lebih luas dari lima ketetapan dalam Pancasila. Lima ketetapan hanya menggambarkan sebagian dari pelajaran Islam. Dia juga mengatakan Pancasila adalah detail.

Natsir sampai pada resolusi bahwa tidak ada pertentangan antara Pancasila dan Islam selama setiap ketetapan yang terkandung dalam Pancasila sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini terlihat dari keteguhan Natsir dalam menjaga Pancasila di hadapan masyarakat lokal yang mendunia saat berkesempatan mengunjungi Harimau. Di sini cenderung dirasakan wilayah kekuatan untuk bagaimana pengabdian pada kepentingan negara. Ini terlihat dalam pertempuran sudut pandangnya sepanjang hidupnya. Dia tidak hanya fokus pada kepentingannya sendiri dan kelompoknya dengan mengorbankan kepentingan negara secara keseluruhan.

B. Saran

Dalam penulisan Skripsi ini, disini penulis ingin memberi beberapa saran kepada pandangan terhadap pembaca mengenai Nilai-nilai universal yang ada di Pancasila menurut Mohammad Natsir:

1. Bagi pembaca pada umumnya, hendaknya penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan referensi dalam membuat tulisan atau karya ilmiah yang berhubungan dengan pembahasan mengenai Mohammad Natsir terkhusus pandangannya mengenai nilai-nilai Islam yang terdapat di Pancasila.
2. Dan hendaknya pembaca memahami apa yang membuat Natsir yang awalnya menerima Pancasila karena menurutnya Pancasila sesuai dengan ajaran Islam lalu menolaknya pada saat sidang Konstituante karena menurutnya Pancasila yang di gagas Soekarno bersifat sekuler.
3. Bagi para pelajar dan mahasiswa, penulis menyarankan untuk lebih memahami tentang Pancasila serta nilai-nilai Islam yang terdapat di dalam tiap-tiap sila Pancasila.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN